

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. PRIMA MARINDO NUSANTARA
PEMBANGUNAN GOR MULTIFUNGSI DUMAI**



BAGUS HARRY SETIAWAN
NIM. 4103230009

**PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS-RIAU
2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK PT. PRIMA MARINDO NUSANTARA

*Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek
Politeknik Negeri Bengkalis*

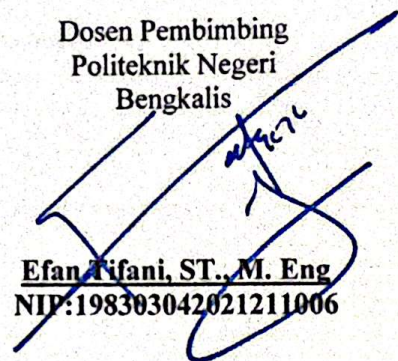
BAGUS HARRY SETIAWAN
NIM : 4103230009

Dumai, 22 November 2025

KSO PT. Aza Banar &
PT. Prima Marindo
Nusantara


Dicky Nanda Putra, ST
PT. AB - PT. PMN KSO

Dosen Pembimbing
Politeknik Negeri
Bengkalis


Efan Tifani, ST., M. Eng
NIP:198303042021211006

Disetujui/ disahkan
Kaprodi D3 Teknik Sipil



ZULKARNAIN, MT
NIP. 198407102019031007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang membolak-balikan hati dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya ke jalan yang benar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi kita Nabi Muhammad SAW, Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala alihi Muhammad. Dengan izin dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini tepat pada waktunya. Dalam Laporan Kerja Praktek ini, penulis akan membahas tentang “Pembangunan Gor Multifungsi Dumai” di PT. Prima Marindo Nusantara dari tanggal 07 Agustus 2025 hingga 30 November 2025. Kerja Praktek merupakan salah satu kesempatan bagi kami sebagai mahasiswa teknik sipil untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah kami pelajari selama kuliah didunia kerja. Laporan Kerja Praktek ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah kerja praktik serta menyelesaikan program studi teknik sipil politeknik negeri bengkalis.

Besar manfaat bagi penulis dalam melaksanakan kerja praktik ini, karena dengan adanya mata kuliah kerja praktik ini, penulis dapat mengetahui lebih dalam tentang ilmu yang dipelajari ketika kuliah serta pengaplikasinya guna mencari perbandingan antara kuliah dikampus dengan kondisi dilapangan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan akibat adanya beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan dan penulisan laporan kerja praktik ini. Penulis begitu banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Tuhan yang maha esa atas nikmat yang luar biasa yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kerja praktik ini dalam keadaan tanpa kekurangan apapun.

1. Mama, beserta keluarga terimakasih atas doa dan dukungan yang senantiasa diberikan.
2. Bapak Hendra Saputra, ST., M. Sc selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Zulkarnain, MT selaku Ketua Prodi Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.

4. Bapak Bobby Rahman, M., Ars selaku koordinator kerja praktek program studi teknik sipil Politeknik Negeri Bengkalis, sekaligus dosen pembimbing kerja praktik yang telah memberikan arahan dan masukan pada penulis.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Bengkalis.
6. Kontraktor PT Prima Marindo Nusantara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kerja praktik.
7. Bapak Diki selaku pembimbing lapangan atas segala bimbingan maupun materi yang telah diberikan.
8. Seluruh karyawan PT. Prima Marindo Nusantara yang telah memberikan pengalaman dan bimbingan kepada penulis selama melakukan kerja praktik ini.
9. Rekan rekan KP PT. Prima Marindo Nusantara yang telah menambah keseruan dan semangat penulis pada masa kerja praktik.

Atas segala bimbingan yang telah diberikan selama saya melaksanakan kuliah praktik, saya mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan dan saya mendoakan semoga segala kebaikan tersebut dibalas oleh Tuhan Allah. Dalam penulisan laporan kerja praktik ini masih banyak kekurangan, baik dalam isi maupun dalam penyajiannya, untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan praktik industri ini. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat umumnya.

Dumai, 10 Oktober 2025
Hormat Penulis,

BAGUS HARRY SETIAWAN
NIM: (4103230009)

DAFTAR ISI

LAPORAN KERJA PRAKTEK.....	i
BIODATA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Proyek	1
1.2 Tujuan Proyek	4
1.3 Tujuan Kerja Praktek.....	4
1.4 Struktur Organisasi Proyek	4
1.4.1 Tugas dan Wewenang SO Proyek	6
1.5 Struktur Orgaisasi Perusahaan	12
1.6 Fsungi Bangunan.....	17
1.7 Periode Waktu Kerja Praktik	18
1.8 Lingkup Tinjauan Proyek	18
BAB II	19
2.1 Proses Pelelangan	19
2.2 Data Proyek	20
2.2.1 Data Umum Proyek	21
2.2.2 Data Teknis Proyek.....	22
2.3 Mutu/Spesifikasi Bangunan.....	23
2.3.1 Semen	23
2.3.1 Agregat	24
2.3.3 Air	24
2.3.4 Besi Beton.....	25
2.3.5 Bekisting.....	26
2.3.6 Beton.....	26
2.4 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	27
2.5 Etika Profesi.....	28

2.6 Peralatan yang Digunakan	28
2.7 Alat – Alat Berat yang Digunakan.....	29
BAB III.....	31
3.1 Umum	31
3.2 Peralatan dan Bahan Kontruksi	32
3.2.1 Peralatan Konstruksi	32
3.2.2 Bahan Konstruksi.....	44
3.2.3 Peralatan Safety K3	55
3.3 Metode Pelaksanaan Pekerjaan Pendahuluan	60
3.3.1 Pekerjaan Penimbunan.....	60
3.3.2 Pekerjaan Pengukuran dan Pemasangan Bowplank	68
3.4 Pekerjaan Pemancangan Tiang Spun Pile D30 Cm	71
3.4.1 Pengadaan Tiang Pancang Prestressed UK. Diameter 30 Cm	74
3.4.2 Pekerjaan Penyambungan Tiang Pancang (<i>Spun Pile</i>)	79
3.4.3 Pekerjaan Pile Head Treatment.....	83
3.5 Pekerjaan Galian Tanah Pondasi	88
3.6 Pekerjaan Pas. Pondasi Bata 1 atau 1:2	91
3.7 Pekerjaan Reben Pondasi Bata 1 SP : 2 PP	95
3.8 Pekerjaan Pasir Urug Tebal 5Cm.....	98
3.9 Pekerjaan Lantai Kerja Tebal 5Cm, Fc' 8.3 Mpa (K-100).....	101
3.10 Pekerjaan Pondasi Tapak.....	105
3.10.1 Pondasi Tapak Type PC1.....	106
3.10.2 Pondasi Tapak Type PC1A.....	109
3.10.3 Pondasi Tapak Type PC2.....	113
3.10.4 Pondasi Tapak Type PC3.....	116
3.10.5 Metode Pelaksanaan Pengecoran Pondasi Tapak Type PC1, PC1A, PC2, dan PC3	118
3.11 Pekerjaan Kolom Pedestal.....	123
3.11.1 Kolom Pedestal KP1.....	127
3.11.2 Kolom Pedestal KP2.....	129
3.11.3 Kolom Pedestal KP3.....	132
3.11.4 Proses Pelaksanaan Pengocoran Kolom Pedestal Type KP1, KP2, KP3.....	134
3.12 Pekerjaan Urugan Tanah Kembali.....	137
3.13 Pekerjaan Struktur Lantai GF	142

3.13.1 Pekerjaan Sloof BS 1 Uk 25X40Cm.....	143
3.14 Pekerjaan Kolom Elevasi 0.00 – +4.00	153
3.14.1 Kolom K3 Ukuran 40 x 40 Cm Elevasi. 0.00 - +2.50	154
3.14.2 Kolom K1 Ukuran 60 x 60 Cm Elevasi. 0.00 - +4.00	156
3.14.3 Kolom K2 Ukuran 50 x 50 Cm Elevasi. 0.00 - +4.00	158
3.14.4 Proses Pelaksanaan pekerjaan Kolom Elevasi 0.00 - +4.00	159
3.15 Target yang diharapkan	164
3.16 Perangkat yang digunakan selama Kerja Praktek (KP)	165
3.17 Data – Data Yang Diperlukan Selama Kerja Praktek (KP).....	166
3.18 Dokumen – Dokumen Yang Dihasilkan	166
3.19 Kendala – Kendala Yang Dihadapi Selama Melakukan (KP)	167
3.20 Hal– hal yang dianggap perlu	167
BAB IV	169
4.1 Kesimpulan	169
4.2 Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA.....	172
LAMPIRAN.....	173

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur proyek	4
Gambar 1. 2 Struktur organisasi Perusahaan	12
Gambar 2. 1 Proses pelelangan LPSE Untuk Prmbangunan Gor Multifungsi Dumai.....	19
Gambar 2. 2 Situasi peta lokasi proyek pembangunan gor multifungsi.....	20
Gambar 2. 3 Denah lokasi proyek.....	20
Gambar 2. 4 Data umum proyek.....	21
Gambar 2. 5 Semen.....	23
Gambar 2. 6 Tanah Urug Agregat Halus	24
Gambar 2. 7 Air	25
Gambar 2. 8 Besi beton.....	25
Gambar 2. 9 Bekisting Konvensional	26
Gambar 2. 10 Beton ready mix	27
Gambar 2. 11 Perlengkapan Keselamatan Kerja.....	27
Gambar 3. 1 Truck Mixer	32
Gambar 3. 2 Bekisting Konvensional	33
Gambar 3. 3 Concrate Vibrator.....	34
Gambar 3. 4 Total Station.....	35
Gambar 3. 5 Waterpass	36
Gambar 3. 6 Excavator	36
Gambar 3. 7 Dozer	37
Gambar 3. 8 Dump Truck	38
Gambar 3. 9 Vibrator Girder.....	39
Gambar 3. 10 Hydraulic Static Pile Driver	40
Gambar 3. 11 Steel Cutter.....	41
Gambar 3. 12 Steel Bender Manual	42
Gambar 3. 13 Concrate Pump	42
Gambar 3. 14 Stamper	43
Gambar 3. 15 Scaffolding	44
Gambar 3. 16 Baja tulangan.....	44
Gambar 3. 17 Beton ready mix	45
Gambar 3. 18 Kawat bendrat	46
Gambar 3. 19 Concrate decking.....	46

Gambar 3. 20 Multiplek Plywood.....	46
Gambar 3. 21 Kayu kelas II	47
Gambar 3. 22 Kayu kelas III.....	48
Gambar 3. 23 Kayu cerucuk	48
Gambar 3. 24 Spun pile	49
Gambar 3. 25 Tanah urug	50
Gambar 3. 26 Pasir urug	51
Gambar 3. 27 Semen.....	52
Gambar 3. 28 Paku.....	53
Gambar 3. 29 Batu bata	55
Gambar 3. 30 Safety helm	56
Gambar 3. 31 Safety glove.....	57
Gambar 3. 32 Safety boot	57
Gambar 3. 33 Safety vest	58
Gambar 3. 34 First aid box	59
Gambar 3. 35 Rambu K3	59
Gambar 3. 36 Dozer.....	61
Gambar 3. 37 Dump truck	61
Gambar 3. 38 Vibrator roller.....	61
Gambar 3. 39 Stamper	62
Gambar 3. 40 Excavator	62
Gambar 3. 41 Tanah dari dump truck	63
Gambar 3. 42 Tanah dari pelintung yang di angkut menggunakan dump truck	63
Gambar 3. 43 Proses penghamparan tanah urug menggunakan dozer.....	64
Gambar 3. 44 Excavator membantu penghamparan tanah ke area becek.....	64
Gambar 3. 45 Proses penghamparan tanah menggunakan Dozer	65
Gambar 3. 46 Stamper memadatkan area yang susah di jangkau alat berat	65
Gambar 3. 47 Proses pemasangan penitikan patok kayu	69
Gambar 3. 48 Proses leveling pengukuran Bowplank	70
Gambar 3. 49 Pemasangan bowplank	70
Gambar 3. 50 Kayu kelas II bowplank	70
Gambar 3. 51 Palu.....	71
Gambar 3. 52 Paku.....	71
Gambar 3. 53 Denah penanaman titik tiang pancang	72

Gambar 3. 54 Tiang pancang spun pile D30 12m.....	72
Gambar 3. 55 Alat pancang Hydraulic Static Pile Drive	73
Gambar 3. 56 Proses penyambungan tiang pancang menggunakan sistem Welding	74
Gambar 3. 57 Bottom spun pile 12m	75
Gambar 3. 58 Kondisi spun pile yang sudah tertanam PC1	75
Gambar 3. 59 Upper tiang pancang prestressed yang disambung menggunakan welding sysytem	76
Gambar 3. 60 Hspd 180 ton	78
Gambar 3. 61 Spun pile D30 12M	79
Gambar 3. 62 Proses penyambungan Uppuer pile dengan sistem las	79
Gambar 3. 63 Tiang pancang upper pile di angkat menggunakan crane yang ada pada HSPD	80
Gambar 3. 64 Proses penjepitan clamp pada HSPD	80
Gambar 3. 65 Metode pengelasan keliling penuh pada joint plate spun pile	81
Gambar 3. 66 Hydraulic Static Pile Driver	82
Gambar 3. 67 Spun pile D30 12M	82
Gambar 3. 68 Proses pemancangan	82
Gambar 3. 69 Penyambungan pile metode las	83
Gambar 3. 70 Detail Pile head treatment	84
Gambar 3. 71 Proses Pembobokan Menggunakan Palu Godam	85
Gambar 3. 72 Proses pembengkokan tulangan	85
Gambar 3. 73 Proses pemotongan tulangan baja	86
Gambar 3. 74 PHT Setelah di rakit	86
Gambar 3. 75 Tulangan pondasi yang sudah di rakit bersamaan dengan PHT	86
Gambar 3. 76 Pengecoran pile cap	87
Gambar 3. 77 Proses getar dengan Vibrator Machine	87
Gambar 3. 78 Truck mixer sebagai mobilisasi beton segar dan excavator sebagai pelangsir	87
Gambar 3. 79 Proses penggalian pondasi menggunakan Excavator	89
Gambar 3. 80 Proses perapian galian pondasi secara manual	89
Gambar 3. 81 Bowplank galian pondasi	90
Gambar 3. 82 Excavator untuk menggali tanah	90
Gambar 3. 83 Proses perapian galian secara manual	91
Gambar 3. 84 Proses leveling menggunakan waterpass	91

Gambar 3. 85 Pekerjaan pemasangan pondasi bata	92
Gambar 3. 86 Bata merah	92
Gambar 3. 87 Pasir.....	92
Gambar 3. 88 Semen padang	93
Gambar 3. 89 Adukan mortar	93
Gambar 3. 90 Proses pemasangan pondasi bata	93
Gambar 3. 91 Hasil pemasangan pondasi bata	95
Gambar 3. 92 Adukan mortar reben pondasi	96
Gambar 3. 93 Adukan mortar	96
Gambar 3. 94 Hasil reben pondasi	96
Gambar 3. 95 Hasil dari pekerjaan reben pondasi bata.....	97
Gambar 3. 96 Proses persiapan pembersihan area dalam pondasi.....	99
Gambar 3. 97 Proses pengecekan ukuran oleh Konsultan Pengawas	99
Gambar 3. 98 Perataan pasir urug.....	100
Gambar 3. 99 Hasil dari perataan pasir urug 5cm.....	101
Gambar 3. 100 Beton dari Concrate mixer	102
Gambar 3. 101 Kondisi persiapan area	103
Gambar 3. 102 Kondisi setelah di beri pasir urug.....	103
Gambar 3. 103 Pembatas bekisting lantai kerja.....	104
Gambar 3. 104 mortar lantai kerja	104
Gambar 3. 105 Kondisi lantai kerja setelah di cor.....	104
Gambar 3. 106 Tulangan pondasi tapak PC1.....	106
Gambar 3. 107 Detail pembesian PC1	107
Gambar 3. 108 Bekisting dan pembesian pondasi tapak PC1.....	108
Gambar 3. 109 Tulangan pondasi PC1A	110
Gambar 3. 110 Detail pembesian PC1A	111
Gambar 3. 111 Bekisting pondasi PC1A	112
Gambar 3. 112 Pembesian pondasi tapak PC2	114
Gambar 3. 113 Detail pembesian pondasi PC2.....	114
Gambar 3. 114 Bekisting pondasi tapak PC2	115
Gambar 3. 115 Pembesian pada pondasi tapak PC3	117
Gambar 3. 116 Desain pondasi pondasi PC3	117
Gambar 3. 117 Bekisting pondasi tapak PC3	118
Gambar 3. 118 Proses persiapan galian perataan urugan pasir	118

Gambar 3. 119 Kesiapan bekisting PC2, PC1A.....	119
Gambar 3. 120 Slump test beton segar 12cm.....	119
Gambar 3. 121 Pengiriman menggunakan truck mixer	120
Gambar 3. 122 Penampungan beton segar menggunakan bucket excavator	120
Gambar 3. 123 Pelangsiran menggunakan excavator	120
Gambar 3. 124 Penuangan beton segar menggunakan plywood.....	121
Gambar 3. 125 Proses pengecoran pondasi tapak.....	121
Gambar 3. 126 Proses pengecoran pondasi tapak.....	122
Gambar 3. 127 Proses pemadatan dengan metode getar menggunakan Vibrator Machine	122
Gambar 3. 128 Hasil perkerasan pondasi tapak dan pengecekan oleh konsultan pengawas	122
Gambar 3. 129 Hasil perkerasan beton pondasi tapak type PC1 dan PC2.....	122
Gambar 3. 130 Penentuan level titik pondasi menggunakan total station	123
Gambar 3. 131 Proses pembersihan sisa potongan kawat.....	124
Gambar 3. 132 Proses pemasangan tulangan kolom pedestal.....	124
Gambar 3. 133 Bekisting kolom pedestal konvensional.....	125
Gambar 3. 134 Vibrator machine sebagai pemadat coran	125
Gambar 3. 135 Menggunakan truck mixer sebagai mobilisasi, dan excavator sebagai pelangsir.....	125
Gambar 3. 136 Hasil pengjian slump 12cm.....	126
Gambar 3. 137 Proses pengecoran kolom pedestal menggunakan excavator.....	126
Gambar 3. 138 Hasil perkerasan beton kolom pedestal dan pelepasan bekisting.....	126
Gambar 3. 139 Besi tulangan kolom pedestal KP1.....	128
Gambar 3. 140 Detail tulangan pembesian kolom KP1.....	128
Gambar 3. 141 Bekisting konvensional Kolom KP1	129
Gambar 3. 142 Detail pembesian kolom KP2.....	130
Gambar 3. 143 Pembesian kolom pedestal KP2	131
Gambar 3. 144 Bekisting konvensional KP2	131
Gambar 3. 145 Detail tulangan KP3	133
Gambar 3. 146 Detail begel KP3	133
Gambar 3. 147 Bekisting konvensional KP3	134
Gambar 3. 148 Hasil perkerasan beton pondasi tapak type PC1 dan PC2.....	135
Gambar 3. 149 Pengiriman beton dan penampungan beton untuk uji	135

Gambar 3. 150 Hasil slump 12cm.....	136
Gambar 3. 151 Proses mobilisasi dan penampungan beton segar	136
Gambar 3. 152 Proses penampungan untuk pelangsiran beton menggunakan excavator.....	136
Gambar 3. 153 Proses pengecoran KP	137
Gambar 3. 154 Proses pemadatan menggunakan vibrator machine.....	137
Gambar 3. 155 Proses penurunan tanah urugan menggunakan dump truck	138
Gambar 3. 156 Urugan kembali tanah	139
Gambar 3. 157 Proses pengurugan Kembali pada galian pondasi menggunakan excavator	139
Gambar 3. 158 Penyebaran tanah menggunakan dozer	140
Gambar 3. 159 Vibrator roller sebagai pemadat	140
Gambar 3. 160 Dump truck sebagai alat mobilisasi tanah.....	141
Gambar 3. 161 Dozer seabagai pengopor tanah	141
Gambar 3. 162 Excavator membantu menyerak tanah	141
Gambar 3. 163 Vibrator roller sebagai pemadat tanah	142
Gambar 3. 164 Sloof.....	143
Gambar 3. 165 Denah balok sloof	144
Gambar 3. 166 Pembesian sloof	145
Gambar 3. 167 Bekisting sloof	148
Gambar 3. 168 Proses pemindahan material dan pembersihan sisa material.....	150
Gambar 3. 169 Proses leveling sloof	150
Gambar 3. 170 Pembesian sloof 25/40	150
Gambar 3. 171 Pemasangan bekisting sloof.....	151
Gambar 3. 172 Pemasangan bekisting pada pekerja sloof	151
Gambar 3. 173 Beton diantar dengan mixer truck	152
Gambar 3. 174 Slump test 12cm.....	152
Gambar 3. 175 Pengecoran menggunakan Concrete pump	152
Gambar 3. 176 Vibrator machine sebagai pemadat	153
Gambar 3. 177 Berapa Kolom yang sudah jadi	154
Gambar 3. 178 Pembesian kolom K3	155
Gambar 3. 179 Bekisting konvensional K3	156
Gambar 3. 180 Pembesian kolom K1	157
Gambar 3. 181 Bekisting kolom K1	157
Gambar 3. 182 Pembesian kolom K2	158

Gambar 3. 183 Bekisting konvensional kolom K2	159
Gambar 3. 184 Gergaji.....	160
Gambar 3. 185 Besi tulangan.....	160
Gambar 3. 186 Kayu kelas II	160
Gambar 3. 187 Paku.....	160
Gambar 3. 188 Papan.....	160
Gambar 3. 189 Palu.....	160
Gambar 3. 190 Kawat ikat	160
Gambar 3. 191 Vibrator machine.....	160
Gambar 3. 192 Pengecoran menggunakan concrete pump	161
Gambar 3. 193 Perakitan tulangan kolom.....	161
Gambar 3. 194 Pemasangan bekisting kolom Elv 0.00 - +4.00.....	162
Gambar 3. 195 Pengukuran level menggunakan waterpass dan rambu ukur.....	162
Gambar 3. 196 Sika sebagai tambahan zat adiktif perekat beton lama dan beton baru ..	162
Gambar 3. 197 Pengecoran menggunakan concrete pump	163
Gambar 3. 198 Mixer truck sebagai alat mobilisasi beton segar	163
Gambar 3. 199 Pemadatan menggunakan vibrator machine.....	164
Gambar 3. 200 Microsoft Word.....	165
Gambar 3. 201 Microsoft Excel.....	165
Gambar 3. 202 Software Autocad.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rencana tinggi gor multifungsi dumai.....	23
Tabel 2. 2 Spesifikasi tulangan dalam pekerjaan pembesian	25
Tabel 2. 3 Peralatan kerja lapangan	28
Tabel 2. 4 Jenis- jenis alat berat yang di gunakan.....	29
Tabel 3. 1 Perhitungan Volume Pekerjaan Penimbunan Tanah Kembali	66
Tabel 3. 2 Pengurangan Volume Akibat Elemen Struktur.....	66
Tabel 3. 3 Tambahan Volume Penimbunan di Area Tangga Luar Gedung.....	67
Tabel 3. 4 Tambahan Volume Penimbunan Area Samping Bangunan.....	67
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Akhir Volume Penimbunan	68
Tabel 3. 6 Jenis berdasarkan volume tiang pancang	77
Tabel 3. 7 Rangkuman Volume Pekerjaan Penyambungan	81
Tabel 3. 8 Perincian volume galian untuk tipe- tipe pondasi	88
Tabel 3. 9 Rekapitulasi volume galian tanah	89
Tabel 3. 10 Data rekapitulasi dari pengukuran aktual.....	94
Tabel 3. 11 Data perhitungan volume pekerjaan pondasi	100
Tabel 3. 12 Keutuhan Pondasi Tapak PC1	106
Tabel 3. 13 13 Kebutuhan besi tulangan pondasi PC1.....	106
Tabel 3. 14 Volume bekisting PC1	108
Tabel 3. 15 Kebutuhan beton tapak PC1A.....	109
Tabel 3. 16 Jumlah kebutuha besi dan jenis besi PC1A	110
Tabel 3. 17 Kebutuhan bekisting pondasi PC1A	112
Tabel 3. 18 Ringkasan Pekerjaan Pondasi Tapak Type PC1A	112
Tabel 3. 19 Volume kebutuhan betook tapan pondasi PC2	113
Tabel 3. 20 Kebutuhan besi tulangan pondasi tapak PC2.....	113
Tabel 3. 21 Kebutuhan bekisting pondasi tapak PC2	115
Tabel 3. 22 Ringkasan pekerjaan pondasi tapak PC2	115
Tabel 3. 23 Volume perhitungan beton pondasi PC3	116
Tabel 3. 24 Volume perhitungan besi tulangan pondasi PC3	116
Tabel 3. 25 Volume perhitungan bekisting pondasi PC3.....	118
Tabel 3. 26 Spesifikasi utama pekerjaan kolom pedestal KP1	127
Tabel 3. 27 Volume kebutuhan besi tulangan KP1.....	127
Tabel 3. 28 Volume kebutuhan bekisting KP1	129

Tabel 3. 29 Kebutuhan besi tulangan KP2.....	130
Tabel 3. 30 Rekapitulasi kebutuhan semua material KP2.....	132
Tabel 3. 31 Kebutuhan besi KP3	132
Tabel 3. 32 Rekapitulasi kebutuhan material KP3.....	134
Tabel 3. 33 Ringkasan material utama.....	143
Tabel 3. 34 Mutu beton sloof 25/40	144
Tabel 3. 35 Besi beton sloof 25/40 as A dan as S	145
Tabel 3. 36 Besi beton sloof 25/40 as B dan as R.....	146
Tabel 3. 37 Besi beton sloof 25/40 as C dan as H s/d asM, as Q.....	146
Tabel 3. 38 Besi beton sloof 25/40 as D dan as P	147
Tabel 3. 39 Bekisting Sloof 25/40	148
Tabel 3. 40 Rekapitulasi akhir Sloof 25/40.....	148
Tabel 3. 41 Ringkasan kebutuhan sloof 25/40	149
Tabel 3. 42 Volume beton kolom K3.....	154
Tabel 3. 43 Kebutuhan berat besi kolom k3	155
Tabel 3. 44 Perhitungan luas bekisting kolom	155
Tabel 3. 45 Kebutuhan beton kolom K1	156
Tabel 3. 46 Kebutuhan besi beton kolom K1.....	156
Tabel 3. 47 Kebutuhan bekisting kolom K1	157
Tabel 3. 48 Volume beton Kolom K2.....	158
Tabel 3. 49 Kebutuhan besi tulangan kolom K2.....	158
Tabel 3. 50 Kebutuhan bekisting kolom K2	159

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Permohonan Kerja Praktek**
- 2. Permohonan Perubahan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek**
- 3. Surat Balasan Permohonan Praktek Kerja**
- 4. Surat Keterangan**
- 5. Penilaian Dari Perusahaan Kerja Praktek**
- 6. Lembar Asistensi Laporan Kerja Praktek**
- 7. Laporan Harian Kerja Praktek**
- 8. Shop Drawing**
- 9. RAB**
- 10. Volume Perhitungan**